

ABSTRAKS

Alana Taufik Rizki: *Efektifitas Program DKM Mesjid At-Taqwa Ciruda Dalam Meningkatkan Prilaku Keagamaan Masyarakat (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Kampung Ciruda Desa Barumekar Kecamatan Parung Ponteng Kabupaten Tasikmalaya)*

Dalam sejarah Islam tercatat bahwa sejak periode pertama masyarakat muslim berdiri, Muhammad Saw telah merintis terbentuknya satu model kehidupan masyarakat dengan mesjid sebagai pusat kegiatannya. Peran mesjid saat ini tidak saja sebagai tempat ibadah semata, tetapi mesjid menjadi bagian dari pusat pelayanan, perkumpulan serta kegiatan-kegiatan keagamaan bahkan kegiatan social umat Islam. Bahkan dibentuk pula organisasi-organisasi kemesjidan seperti DKM, IRMA, Perpustakaan Mesjid, serta organisasi-organisasi lainnya yang berada dilingkungan mesjid. Seperti halnya di masyarakat Ciruda, mesjid dijadikan pusat kegiatan untuk meningkatkan prilaku keberagamaan masyarakat. DKM Mesjid At-Taqwa Ciruda dengan berbagai strategi yang diimplementasikan dalam program kegiatan berusaha menjadikan mesjid tempat ibadah, ilmu pengetahuan serta kegiatan lain dalam rangka menumbuhkan prilaku beragama masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas program dan kegiatan Mesjid At-Taqwa Ciruda dalam rangka meningkatkan prilaku keagamaan masyarakat sekitar, studi factor penunjang dan penghambat kegiatan Mesjid At-Taqwa Ciruda, serta dampak (dampak) kegiatan Mesjid At-Taqwa Ciruda dalam rangka meningkatkan prilaku keagamaan masyarakat sekitar.

Secara umum, penelitian ini didasarkan pada metode deskriptif, yang tekanannya lebih menitik beratkan pada pemberian gambaran mengenai gejala-gejala yang terjadi di masyarakat yang paling aktual. Atau suatu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung. Yang langkah-langkah penelitiannya adalah menentukan metode, jenis sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Kerangka pemikiran ini didasarkan atas pentingnya keberadaan agama bagi manusia. Agama bukan saja memuat sejumlah doktrin ajarannya yang mengatur hidup manusia, akan tetapi mampu menjadi tumpuan tempat bersandarnya jiwa manusia. Bahkan agama menjadi salah satunya tempat pemenuhan kebutuhan manusia yang berkaitan dengan aspek spiritualnya (immaterial). Oleh karenanya prilaku keagamaan seseorang berkembang atau berubah sejalan dengan perkembangan kepribadiannya dan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, pengkajian Islam di mesjid-mesjid bagian dari usaha menumbuhkan kesadaran serta meningkatkan prilaku beragama pada seseorang.

Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa program yang dilakukan oleh DKM Mesjid At-Taqwa Ciruda dalam meningkatkan prilaku keagamaan pada masyarakat Kampung Ciruda adalah dengan melakukan lima program kegiatannya yaitu kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan, kegiatan pendidikan, dan kegiatan sosial-keagamaan lainnya. Lima program ini diimplementasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan keagamaan baik yang sifatnya rutin dan tidak rutin. Sedangkan dampak atau manfaat yang dapat dirasakan dari strategi yang dilakukan DKM Mesjid At-Taqwa terhadap prilaku keberagamaan diantaranya adalah meningkatnya pemahaman, keyakinan serta pengamalan keagamaan masyarakat yang ditandai dengan rutinitas shalat wajib secara berjama'ah, pengajian-pengajian dari orang tua sampai anak-anak, pendidikan anak-anak, apresiasi dan menyelenggarakan PHBI, serta kegiatan social lainnya seperti sunatan masalah, baksos dan lainnya. Adapun faktor penunjang kegiatan diatas adalah cukup baik dan memadai baik sarana maupun prasarana, sedangkan faktor penghambat dari strategi diatas adalah lebih bersifat teknis seperti persoalan tenaga kerja, pekerjaan serta kondisi sosial ekonomi sekitar masyarakat setempat yang sangat pasif, menjadikan mereka kurang peduli atas kegiatan yang diselenggarakan di Mesjid At-Taqwa Ciruda.